

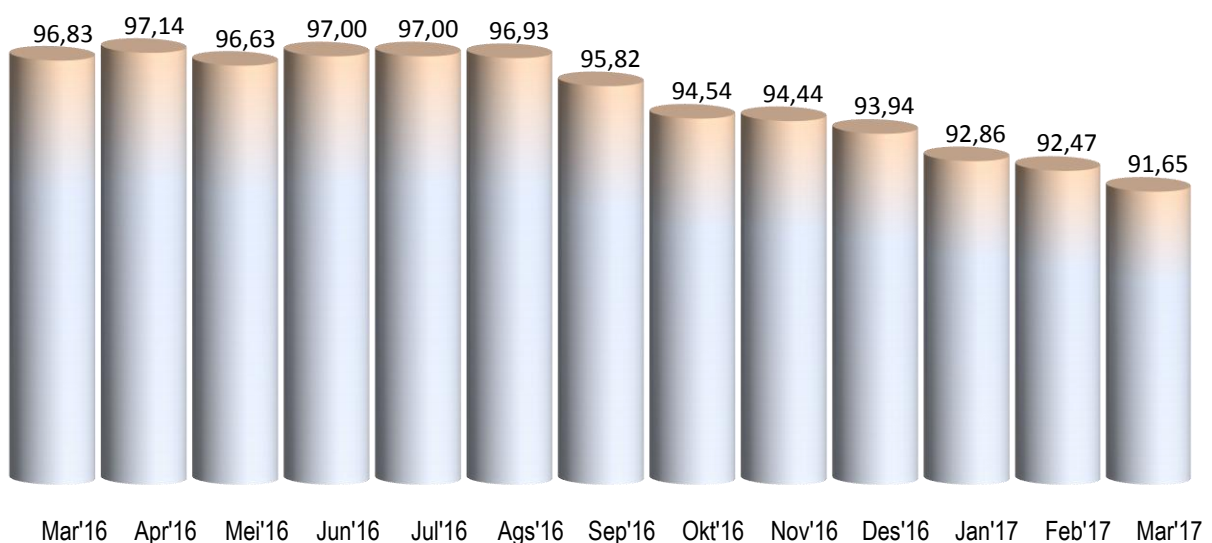


### NILAI TUKAR PETANI (NTP) SULAWESI UTARA MARET 2017

- ☑ **Nilai Tukar Petani (NTP)** di Sulawesi Utara pada Maret 2017 hanya 91,65 atau turun 0,89 persen dibanding bulan sebelumnya yang masih 92,47. Penurunan indeks harga yang diterima petani ( $I_t$ ) 0,34 persen dan Kenaikan indeks yang dibayar petani ( $I_b$ ) 0,56 persen menjadi penyebab turunnya NTP. Dan secara YoY (tahun ke tahun) mengalami penurunan 4,27 persen.
- ☑ **Nilai Tukar Usaha Rumah Tangga Pertanian (NTUP)** juga mengalami penurunan 0,57 persen dari 103,32 pada bulan Februari menjadi 102,73 di bulan Maret 2017.
- ☑ **Di wilayah perdesaan Sulawesi Utara mengalami inflasi 0,67 persen.** Inflasi terjadi di semua kelompok pengeluaran rumah tangga kecuali kelompok transportasi dan komunikasi yang mengalami deflasi, Inflasi tertinggi pada konsumsi bahan makanan 1,27 persen sedangkan kelompok transportasi dan komunikasi mengalami deflasi 0,12 persen.

#### A. PERKEMBANGAN NTP

Perkembangan Nilai Tukar Petani (YoY)  
Maret 2016 – Maret 2017



Sejak Agustus 2013 hingga saat ini, NTP Sulawesi Utara masih berada di bawah 100, pada periode ini menunjukkan daya beli maupun kesejahteraan petani belum membaik dibanding kondisi pada tahun dasar (2012).

**Tabel 1. NTP SULAWESI UTARA DAN PERUBAHANNYA  
FEBRUARI – MARET 2017**

(2012 = 100)

Rincian	NTP		Perubahan (%)		
	Februari	Maret	Februari- Maret	Tahun Kalender	YoY
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
<b>Indeks Harga yang Diterima Petani</b>	<b>116,64</b>	<b>116,25</b>	<b>-0,34</b>	<b>-0,02</b>	<b>-2,74</b>
<b>Indeks Harga yang Dibayar Petani</b>	<b>126,13</b>	<b>126,84</b>	<b>0,56</b>	<b>1,30</b>	<b>2,76</b>
<b>Konsumsi Rumah Tangga</b>	<b>131,09</b>	<b>131,97</b>	<b>0,67</b>	<b>1,60</b>	<b>3,20</b>
Bahan Makanan	142,86	144,68	1,27	2,88	3,77
Makanan Jadi	126,32	126,54	0,18	0,35	5,63
Perumahan	121,13	121,41	0,24	0,90	1,83
Sandang	115,20	115,38	0,15	0,54	3,36
Kesehatan	119,46	119,69	0,19	0,51	3,98
Pendidikan, Rekreasi & Olah raga	108,14	108,14	0,00	0,10	1,04
Transportasi dan Komunikasi	127,44	127,28	-0,12	0,09	-0,56
<b>BPPBM</b>	<b>112,90</b>	<b>113,16</b>	<b>0,23</b>	<b>0,42</b>	<b>1,60</b>
Bibit	110,94	111,28	0,30	0,08	0,46
Obat-obatan & Pupuk	109,30	109,05	-0,23	-0,32	0,46
Sewa Lahan, Pajak & Lainnya	108,70	108,91	0,19	0,15	0,56
Transportasi	122,03	122,54	0,42	0,40	-2,32
Penambahan Barang Modal	110,11	110,39	0,25	0,49	2,04
Upah Buruh Tani	117,19	117,93	0,63	1,23	4,50
<b>Nilai Tukar Petani<sup>1</sup></b>	<b>92,47</b>	<b>91,65</b>	<b>-0,89</b>	<b>-1,30</b>	<b>-5,35</b>
<b>Nilai Tukar Usaha Pertanian<sup>2</sup></b>	<b>103,32</b>	<b>102,73</b>	<b>-0,57</b>	<b>-0,44</b>	<b>-4,27</b>

BPPBM=Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal

Data diatas diperoleh dari pemantauan harga komoditi di perdesaan, secara umum dapat digambarkan biaya yang dikeluarkan oleh petani, baik untuk konsumsi rumah tangga maupun biaya produksi pertanian semakin membengkak dan ini menjadi salah satu penyebab turunnya nilai NTP.

<sup>1</sup> **Nilai Tukar Petani (NTP)** adalah perbandingan indeks harga yang diterima petani (It) dengan indeks harga yang dibayar petani (Ib) dan dinyatakan dalam persentase. NTP salah satu indikator untuk melihat tingkat kesejahteraan petani, dengan mengukur kemampuan tukar produk yang dihasilkan/dijual petani dan dibandingkan dengan produk yang dibutuhkan petani, baik untuk proses produksi maupun untuk konsumsi rumah tangga petani. Semakin tinggi NTP maka kemampuan daya beli atau daya tukar (*term of trade*) relatif lebih baik dan tingkat kehidupan petani juga lebih baik.

<sup>2</sup> **Nilai Tukar Usaha Rumah Tangga Pertanian (NTUP)** diperoleh dari perbandingan indeks harga yang diterima petani (It) terhadap indeks harga yang dibayar petani (Ib), dimana komponen Ib hanya terdiri dari Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal (BPPBM). Dengan dikeluarkannya konsumsi rumah tangga dari komponen indeks harga yang dibayar petani (Ib), NTUP dapat lebih mencerminkan kemampuan produksi petani, karena yang dibandingkan hanya produksi dengan biaya produksinya.

## B. NTP SUBSEKTOR

**Tabel 2. NILAI TUKAR PETANI PER SUB SEKTOR DAN PERUBAHANNYA  
FEBRUARI – MARET 2017**

(2012 = 100)

Subsektor dan Kelompok	Bulan		% Perub.
	Februari	Maret	
[1]	[2]	[3]	[4]
<b>1. Tanaman Pangan</b>			
Nilai Tukar Petani	91,41	89,93	-1,62
Nilai Tukar Usaha Pertanian	99,28	97,96	-1,32
a. Indeks Harga yang Diterima (It)	117,20	115,93	-1,08
- Padi	118,63	116,85	-1,50
- Palawija	115,67	114,95	-0,62
b. Indeks Harga yang Dibayar (Ib)	128,21	128,92	0,55
- Indeks Konsumsi Rumah Tangga	131,17	132,00	0,63
- Indeks BPPBM	118,06	118,34	0,24
<b>2. Hortikultura</b>			
Nilai Tukar Petani	94,93	95,54	0,65
Nilai Tukar Usaha Pertanian	107,70	108,71	0,93
a. Indeks Harga yang Diterima (It)	120,47	121,84	1,14
- Sayur-sayuran	121,27	122,61	1,11
- Buah-buahan	116,60	118,23	1,40
- Tanaman obat	111,07	111,24	0,16
b. Indeks Harga yang Dibayar (Ib)	126,90	127,52	0,49
- Indeks Konsumsi Rumah Tangga	130,18	130,89	0,54
- Indeks BPPBM	111,85	112,08	0,20
<b>3. Tanaman Perkebunan Rakyat</b>			
Nilai Tukar Petani	86,70	85,27	-1,64
Nilai Tukar Usaha Pertanian	97,65	96,37	-1,31
a. Indeks Harga yang Diterima (It)	110,06	109,03	-0,93
- Tanaman Perkebunan Rakyat (TPR)	110,06	109,03	-0,93
b. Indeks Harga yang Dibayar (Ib)	126,95	127,86	0,72
- Indeks Konsumsi Rumah Tangga	130,56	131,60	0,80
- Indeks BPPBM	112,71	113,14	0,38
<b>4. Peternakan</b>			
Nilai Tukar Petani	100,41	99,72	-0,68
Nilai Tukar Usaha Pertanian	112,45	112,13	-0,28
a. Indeks Harga yang Diterima (It)	120,52	120,13	-0,33
- Ternak Besar	121,03	120,77	-0,22
- Ternak Kecil	114,11	113,15	-0,85
- Unggas	122,60	124,01	1,15
- Hasil Ternak	131,88	130,59	-0,98
b. Indeks Harga yang Dibayar (Ib)	120,04	120,47	0,36
- Indeks Konsumsi Rumah Tangga	132,20	133,08	0,67
- Indeks BPPBM	107,18	107,13	-0,05
<b>5. Perikanan</b>			
Nilai Tukar Petani	100,85	101,09	0,23

Subsektor dan Kelompok	Bulan		% Perub.
	Februari	Maret	
[1]	[2]	[3]	[4]
Nilai Tukar Usaha Pertanian	113,97	114,49	0,46
a. Indeks Harga yang Diterima (It)	127,92	128,72	0,63
- Tangkap	134,92	136,35	1,07
- Budidaya	115,28	114,94	-0,30
b. Indeks Harga yang Dibayar (Ib)	126,84	127,33	0,39
- Indeks Konsumsi Rumah Tangga	133,57	134,21	0,48
- Indeks BPPBM	112,24	112,43	0,17
5a. Perikanan Tangkap.			
Nilai Tukar Petani	106,26	106,99	0,68
Nilai Tukar Usaha Pertanian	120,38	121,55	0,97
a. Indeks Harga yang Diterima (It)	134,92	136,35	1,07
- PenangkapanPerairanUmum	109,87	109,87	0,00
- PenangkapanLaut	134,93	136,37	1,07
b. Indeks Harga yang Dibayar (Ib)	126,97	127,45	0,38
- Indeks Konsumsi Rumah Tangga	133,84	134,50	0,49
- Indeks BPPBM	112,07	112,18	0,10
5b. Perikanan Budidaya.			
Nilai Tukar Petani	91,06	90,41	-0,71
Nilai Tukar Usaha Pertanian	102,44	101,83	-0,60
a. Indeks Harga yang Diterima (It)	115,28	114,94	-0,30
- Budidaya Air Tawar	115,29	114,94	-0,30
- Budidaya Air Payau	114,37	114,37	0,00
b. Indeks Harga yang Dibayar (Ib)	126,60	127,13	0,42
- Indeks Konsumsi Rumah Tangga	133,08	133,69	0,46
- Indeks BPPBM	112,54	112,88	0,30

#### a. Subsektor Tanaman Pangan/Padi & Palawija

NTP tanaman pangan (NTPP) pada bulan Maret turun 1,62 persen dibandingkan bulan sebelumnya, dari 91,41 di bulan Februari turun menjadi 89,93 di bulan Maret . Hal ini disebabkan indeks harga yang diterima petani tidak sebanding dengan yang dibayarkan.

Indeks harga yang diterima petani berasal dari kelompok padi dan palawija dimana indeks pada kelompok tanaman padi turun 1,50 persen, begitupun dengan kelompok tanaman palawija turun 0,62 persen. Sementara Nilai Tukar Usaha Pertanian (NTUP) di subsektor ini mengalami kontraksi 1,32 persen, dari nilai 99,28 di bulan Februari menjadi 97,96 pada bulan Maret 2017.

#### b. Subsektor Hortikultura

NTP Hortikultura (NTPH) yang sempat turun di bulan Februari, namun di Maret ini mengalami kenaikan 0,65 persen. Baik Indeks harga yang diterima petani maupun indeks harga yang dibayar petani sama-sama mengalami perubahan yang positif; masing-masing 1,14 dan 0,49 persen. Nilai NTPH di bulan Februari 94,93 naik menjadi 95,54 pada Maret 2017.

Begitupun dengan Nilai Tukar Usaha Pertanian (NTUP) mengalami kenaikan di bulan Maret dari 107,70 di bulan Februari menjadi 108,71.

#### **c. Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat**

Pada bulan Maret, NTP Tanaman Perkebunan Rakyat (NTPR) mengalami penurunan 1,64 persen, dari 86,70 di bulan Februari menjadi 85,27 di bulan Maret. Penurunan ini karena indeks harga yang diterima petani turun 0,93 persen. Kondisi ini terjadi juga pada Nilai Tukar Usaha Pertanian (NTUP) Tanaman Perkebunan Rakyat yang turun 1,31 persen. Dari 97,65 pada Februari menjadi 96,37 di bulan Maret .

#### **d. Subsektor Peternakan**

NTP di subsektor Peternakan (NTPT) juga mengalami penurunan pada Maret 2017 senilai 0,68 persen, sementara Nilai Tukar Usaha Pertanian (NTUP) peternakan mengalami penurunan 0,28 persen. Dari 112,45 di bulan Februari turun menjadi 112,13 di bulan Maret 2017.

#### **e. Subsektor Perikanan**

Nilai NTP di subsektor perikanan (NTNP), masih lebih baik dibandingkan subsektor sebelumnya, karena NTP di subsektor ini naik 0,23 persen pada bulan Maret. Baik indeks harga yang diterima maupun indeks yang dibayar, sama-sama mengalami kenaikan, masing-masing 0,63 dan 0,39 persen.

##### **1). Kelompok Penangkapan Ikan**

NTP perikanan tangkap (NTN) mengalami perbaikan 0,68 persen di bulan Maret . Nilai NTN dari 106,26 bulan Februari menjadi 106,99 di bulan Maret. Untuk Nilai Tukar Usaha Pertanian (NTUP) naik 0,97 persen. Sebelumnya di bulan Februari 120,38 menjadi 121,55 di bulan Maret .

##### **2). Kelompok Budidaya Ikan**

Beda halnya dengan perikanan tangkap yang mengalami perbaikan, nilai tukar petani budidaya ikan (NTPi) malah terjadi kontraksi 0,71 persen. Penurunan nilai tukar ini disebabkan indeks yang diterima petani turun 0,30 persen, sementara indeks yang dibayar petani justru mengalami peningkatan 0,42 persen pada bulan yang sama.

Pada Nilai Tukar Usaha Pertanian (NTUP) mengalami penurunan 0,60 persen. Turun dari 102,44 di bulan Februari menjadi 101,83 di bulan Maret .

### **C. PERBANDINGAN NTP ANTAR PROVINSI**

Dari 6 provinsi yang ada di pulau Sulawesi semuanya mengalami penurunan NTP, dengan interval 0,66 sampai 1,13 persen. Penurunan tertinggi di Sulawesi Tenggara 1,13 persen, sedangkan terendah di Sulawesi Selatan yang hanya 0,66 persen. Nilai NTP Sulawesi Utara masih terendah jika

dibandingkan dengan provinsi lainnya di pulau Sulawesi, sedangkan Sulawesi Barat mempunyai nilai NTP tertinggi, baik di pulau Sulawesi maupun di tingkat Nasional.

**Tabel 3. NTP dari 6 Provinsi di Pulau Sulawesi dan Persentase Perubahannya Maret 2017 (2012 = 100)**

No.	Provinsi	It		Ib		NTP	
		Indeks	% Perub	Indeks	% Perub	Indeks	% Perub
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]
1.	<b>Sulawesi Utara</b>	<b>116,25</b>	<b>-0,34</b>	<b>126,84</b>	<b>0,56</b>	<b>91,65</b>	<b>-0,89</b>
2.	Sulawes Tengah	120,70	-0,57	126,58	0,40	95,36	-0,96
3.	Sulawesi Selatan	127,74	-0,56	126,80	0,10	100,74	-0,66
4.	Sulawesi Tenggara	120,12	-0,74	124,91	0,39	96,16	-1,13
5.	Gorontalo	132,11	-0,34	126,51	0,50	104,43	-0,84
6.	Sulawesi Barat	128,43	-0,75	121,81	0,16	105,44	-0,91

#### D. INFLASI PERDESAAN

Perubahan Indeks Konsumsi Rumah Tangga (IKRT) mencerminkan angka Inflasi/Deflasi di wilayah pedesaan. Pada bulan Maret, di daerah pedesaan Sulawesi Utara telah terjadi inflasi sebesar 0,67 persen. Inflasi pedesaan terjadi di seluruh jenis konsumsi, terutama konsumsi bahan makanan yang mengalami inflasi di atas satu persen.

**Tabel 4. Indeks Harga Konsumen Pedesaan Dan Perubahannya Provinsi Sulawesi Utara Menurut Kelompok Pengeluaran Februari – Maret 2017 (2012 = 100)**

Kelompok Pengeluaran	Februari	Maret	% Perubahan
[1]	[2]	[3]	[4]
<b>Konsumsi Rumah Tangga</b>	<b>131,09</b>	<b>131,97</b>	<b>0,67</b>
Bahan Makanan	142,86	144,68	1,27
Makanan Jadi, Rokok & Tembakau	126,32	126,54	0,18
Perumahan	121,13	121,41	0,24
Sandang	115,20	115,38	0,15
Kesehatan	119,46	119,69	0,19
Pendidikan, Rekreasi, & OR	108,14	108,14	0,00
Transportasi & Komunikasi	127,44	127,28	-0,12



**BPS PROVINSI SULAWESI UTARA**

Informasi lebih lanjut hubungi:

**Martedhy Mormin Tenggehi, S.Si**  
**Kabid. Statistik Distribusi**  
**BPS Provinsi Sulawesi Utara**

Telepon: 0431-847044

Fax.: 0431-862204

Email: [bps7100@bps.go.id](mailto:bps7100@bps.go.id)

Homepage: <http://sulut.bps.go.id>